

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berjenis metode deskriptif kuantitatif dengan mengaplikasikan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini didasarkan pada paradigma positivistik yang berfokus pada data konkret. Data yang dimanfaatkan berupa data numerik, yang penganalisisannya memanfaatkan metode statistik untuk menghitung, menguji, dan menarik kesimpulan terkait permasalahan yang diteliti. (Sugiyono 2018:13).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah tempat penelitian dilaksanakan atau tempat peneliti mengumpulkan data dan informasi. Pemilihan lokasi harus didasari oleh faktor-faktor seperti daya tarik, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang ditentukan (Muchtar 2015:243). Dalam penelitian ini, lokasi dan ruang lingkungannya berada di wilayah Kota Banjarmasin yang meliputi lima Kecamatan, yakni Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara. Kota Banjarmasin saat ini telah berkembang menjadi salah satu destinasi wisata unggulan, baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini tentunya meningkatkan kebutuhan akan fasilitas penginapan dan hiburan di Kota Banjarmasin. Kondisi ini mendorong peneliti untuk menganalisis dampak pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Banjarmasin pada periode 2015–2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok yang menjadi fokus penelitian, yang memuat objek maupun subjek dengan kualitas serta ciri khas khusus, yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis serta dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan (Sujarweni 2022:76). Adapun menurut Creswell (2014:155) populasi ialah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama. Didalam penelitian ini penulis menentukan populasinya yaitu pendapatan asli daerah Kota Banjarmasin.

#### 2. Sampel

Sampel diambil dari populasi yang mencerminkan jumlah serta ciri-ciri yang ada pada keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono 2014:81). Data tahunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Banjarmasin dalam rentang waktu 2015 hingga 2023 dijadikan periode sampel dalam penelitian ini. Sehingga penulis melakukan pengamatan menggunakan pendekatan data berjangka waktu (*time series*) yang diukur dalam periode tahunan.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Sugiyono (2014:85) berpendapat, *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria serta pertimbangan tertentu. Teknik tersebut diaplikasikan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memberikan gambaran yang akurat tentang variabel yang diteliti.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data sekunder diaplikasikan pada penelitian ini, yang didapatkan dari sumber utama dengan cara tidak langsung dan telah disusun dalam bentuk dokumen tertulis (Sujarweni 2022:84), berupa data time series. Data ini terdiri atas informasi-informasi yang sudah diterbitkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kota Banjarmasin.

### **2. Sumber Data**

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini bersumber dari kantor serta situs resmi Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kota Banjarmasin (<https://bpkpad.banjarماسinkota.go.id/>), situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin (<https://banjarماسinkota.bps.go.id/id>), serta dari berbagai tulisan ilmiah dan literatur yang relevan dengan topik.

## F. Variabel dan Indikator

**Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator**

| Variabel               | Konsep Variabel  | Indikator   |
|------------------------|--|---|
| Pajak Hotel            | Pajak hotel merupakan pajak yang dikenakan terhadap layanan yang diberikan pihak hotel.  | Tingkat pajak hotel Kota Banjarmasin tahun 2019-2023            |
| Pajak Hiburan          | Pajak hiburan merupakan pajak yang diberlakukan atas pelaksanaan kegiatan hiburan yang mengenakan biaya.                                 | Tingkat pajak hiburan Kota Banjarmasin tahun 2019-2023          |
| Pajak Penerangan Jalan | Pajak penerangan jalan diterapkan atas pemanfaatan listrik, baik yang dihasilkan secara mandiri ataupun yang diperoleh dari sumber lain. | Tingkat pajak penerangan jalan Kota Banjarmasin tahun 2019-2023 |

*Sumber: Data diolah 2024*

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Studi Pustaka**

Peneliti mengumpulkan landasan teori tentang pajak hotel, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, dan pendapatan asli daerah dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan majalah ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan laporan keuangan untuk mengumpulkan data sekunder dan mengidentifikasi indikator-indikator variabel yang relevan dengan variabel dependen serta variabel independen.

### **2. Teknik Dokumentasi**

Dokumen adalah rekaman dari kejadian yang telah berlangsung, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya penting yang dihasilkan oleh seseorang (Sugiyono 2014:240). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen tertulis yang berisi keterangan, penjelasan, dan pandangan terkait fenomena aktual yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan informasi dari Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (BPKPAD) Kota Banjarmasin, berupa laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) periode 2019–2023.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas untuk memverifikasi bahwa nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Model regresi dianggap memenuhi asumsi klasik jika residualnya terdistribusi secara normal. Maka dari itu, uji normalitas sebaiknya diaplikasikan pada nilai residual, bukan pada setiap variabel secara terpisah. Meskipun uji normalitas terkadang dilakukan pada variabel secara individu, pendekatan ini kurang tepat, karena yang menjadi fokus utama dalam model regresi adalah normalitas nilai residual (Ansofino et al. 2016:94).

Uji normalitas diaplikasikan dengan uji Jarque-Bera pada EViews 12 yang menghitung perbedaan antara kurtosis dan skewness data. Nilai probabilitas Jarque-Bera (J-B) dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) untuk menentukan apakah residual terdistribusi secara normal. Berikut adalah standar untuk pengambilan keputusan:

- 1) Residual dianggap berdistribusi normal jika nilai probabilitas Jarque-Bera (Prob. J-B)  $> 0,05$ .
- 2) Residual dianggap tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitas Jarque-Bera (Prob. J-B)  $< 0,05$  (Mansuri 2016:38).

#### b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah pengujian yang diterapkan pada regresi linier yang memiliki variabel bebas lebih dari satu untuk mencari tahu apakah ada hubungan di antara variabel independen. Jika ada hubungan, maka terjadi masalah multikolonieritas. Dalam EViews 12, pengujian multikolonieritas diaplikasikan dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk memastikan bahwa variabel independen tidak mengalami masalah multikolonieritas. Secara umum, multikolonieritas mengacu pada kondisi yang terdapat keterkaitan erat antara variabel-variabel independen dalam sebuah model regresi (Vikaliana et al. 2022:16).

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam regresi linier berganda diaplikasikan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas antar variabel. Secara umum, jika  $VIF \geq 10$  atau nilai toleransi (Tolerance)  $\leq 0,10$ , dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut terkena gejala multikolonieritas (Indartini dan Mutmainah 2024:15).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah varians residual berbeda antar berbagai pengamatan. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan adanya kesamaan varians residual antar pengamatan, atau disebut sebagai homoskedastisitas (Ansofino et al. 2016:94). Uji Breusch-Pagan-Godfrey digunakan dalam penelitian ini untuk pengujian heteroskedastisitas. Tujuannya

untuk memastikan konstan atau tidaknya varians dari variable gangguan. Berikut adalah kriteria pengujian menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ):

- 1) Gejala heteroskedastisitas terindikasi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
- 2) Tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Dilakukannya uji autokorelasi untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara data periode  $t$  dengan data periode sebelumnya ( $t-1$ ). Dalam analisis regresi, uji ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen, tanpa adanya hubungan di antara data observasi dengan data dari periode sebelumnya, yang sebaiknya dihindari (Ansofino et al. 2016:95).

Peneliti menggunakan metode *Breusch-Godfrey (LM)* untuk menguji apakah ditemukan autokorelasi dalam penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan menyandingkan nilai probabilitas dari hasil perhitungan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berikut adalah ketentuan pengujiannya:

- 1) Autokorelasi tidak terdeteksi, jika nilai probabilitas dari uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test  $> 0,05$ .
- 2) Terdapat autokorelasi, jika nilai probabilitas dari uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test  $< 0,05$ .

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda diaplikasikan untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel dependen ( $Y$ ) dan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ). Metode ini bertujuan untuk memahami sejauh mana variabel dependen mendapat pengaruh dari variabel-variabel independen, serta untuk memperkirakan nilai variabel dependen di saat terjadi perubahan pada variabel independent (Rodliyah 2021:106). Penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis regresi linier berganda yang diolah dengan memanfaatkan software EViews 12. Fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi hubungan dan pola keterkaitan antara variabel independent dan variabel dependen. Hubungan tersebut memiliki keterkaitan fungsional yang dijelaskan dengan rumus berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

|          |                          |                           |                     |
|----------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
| $\gamma$ | : Pendapatan Asli Daerah | $\alpha$                  | : Konstanta         |
| $X_1$    | : Pajak Hotel            | $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ | : Koefisien Regresi |
| $X_2$    | : Pajak Hiburan          | $e$                       | : Standar Error     |
| $X_3$    | : Pajak Penerangan Jalan |                           |                     |

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tingkat pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen pada model regresi ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang sering dilambangkan dengan simbol  $R^2$ . Nilai  $R^2$  biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati nol), semakin rendah variabel dependen dipengaruhi variabel independen. Di sisi lain, semakin dekat dengan 100%, semakin kuat kontribusi variabel independen dalam memberikan penjelasan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain, semakin kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen (Vikaliana et al. 2022:41–42).

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F dimanfaatkan guna memeriksa pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Vikaliana et al. 2022:40). Tingkat signifikansi yang ditetapkan ialah 0,05 atau 5%. Berikut adalah ketentuan dari uji F:

- 1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwasanya variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh seluruh variabel independen.
- 2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwasanya variabel dependen tidak dipengaruhi secara

signifikan oleh seluruh variabel independen (Syarifuddin dan Saudi 2022:77–78).

b. Uji Parsial (Uji T)

Nachrowi dan Usman (2006:18) mendefinisikan, pengujian signifikansi adalah prosedur yang digunakan untuk memastikan apakah hipotesis nol suatu sampel bisa diterima atau ditolak. Melakukan uji statistik terhadap suatu distribusi untuk menentukan apakah suatu statistik sesuai dengan hipotesis nol merupakan konsep dasar dari uji signifikansi. Keputusan  $H_0$  diterima atau ditolak ditentukan melalui pengujian statistik yang dihitung berdasarkan data yang tersedia. Proses pengujian ini dilakukan melalui uji t, yang menerapkan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) untuk menguji dampak setiap koefisien regresi secara terpisah. Berikut ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t:

- 1) Variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara parsial, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .
- 2) Variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

## **I. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, berikut tahapan-tahapan yang harus ditempuh:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati dan mempelajari objek penelitian untuk disusun dalam desain operasional skripsi, yang kemudian dikonsultasikan langsung dengan dosen pembimbing mulai dari bulan Agustus. Setelah itu akan diajukan untuk pengujian sesuai dengan prosedur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, dan apabila disetujui, penelitian akan dipresentasikan dalam seminar.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan serta menghimpunkan dokumentasi penelitian dimulai dari tanggal 13 November 2024, dengan sumber data berasal dari Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (BPKPAD) Kota Banjarmasin dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin. Informasi yang dikumpulkan bersangkutan dengan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian.

### 3. Tahap Pengolahan

Peneliti membuat data tersebut menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, setelah keperluan data terkumpul. Proses analisis dimulai pada tanggal 11 Desember 2024 dengan menerapkan metode regresi linier berganda untuk data time series. Instrumen penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah software statistik Eviews 12.

### 4. Analisis Data

Setelah data selesai diolah pada tanggal 11 Desember 2024, langkah berikutnya ialah menganalisis data. Data yang telah diolah menggunakan aplikasi statistik yakni Eviews 12 yang akan dianalisis secara mendalam untuk mendeskripsikan keterkaitan suatu variabel dengan variabel lainnya.

### 5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tanggal 19 Desember 2024, peneliti menyusun laporan penelitian berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditetapkan. Untuk penyempurnaan laporan, peneliti secara intensif mengonsultasikannya kembali dengan dosen pembimbing.